

## BAB II

### LANDASAN TEORI.

#### A. Pengertian Strategi Komunikasi

Strategi komunikasi menjadi media untuk menangani kesulitan komunikasi dengan menggunakan penjelasan-penjelasan yang sederhana dan parafrase untuk menghindari kesulitan pemahaman oleh target pendengar. Proses pendekatan strategi komunikasi memuat empat langkah yaitu mengidentifikasi masalah, membuat rencana dan program, implementasi dan evaluasi.<sup>24</sup>

Strategi komunikasi pada dasarnya adalah perencanaan dan manajemen untuk mencapai tujuan. Untuk mencapai hal tersebut, strategi tidak hanya berfungsi sebagai peta penunjuk jalan yang hanya menunjukkan arah, tetapi juga harus menunjukkan proses strategi operasionalnya.<sup>25</sup> Oleh karena itu, dari paparan teori diatas, agar komunikator pada saat berkomunikasi harus membuat strategi komunikasi terlebih dahulu agar pesan dapat tersampaikan dan bisa mencapai target komunikasi yang diinginkan.

Komunikasi merupakan proses penyampaian suatu pesan dalam bentuk simbol-simbol atau kode dari satu pihak kepada pihak lainnya dengan tujuan untuk mengubah sikap, atau tindakan.<sup>26</sup> Strategi komunikasi adalah sebuah tahapan kongkret dalam rangkaian aktifitas berkomunikasi yang berbasis pada satuan teknik dan pengimplemintasian tujuan komunikasi, adapun teknik

---

<sup>24</sup>Septia Winduwati, “ Strategi Komunikasi Dosen Perguruan Tinggi Swasta Dalam Perkuliahan Daring Saat Pandemi Covid-19”, Koneksi, vol. 5, no. 1, Maret 2021, hal. 169.

<sup>25</sup>Yusuf Zainal Abidin, *Manajemen Komunikasi (Filosofi, Konsep, Dan Aplikasi)* (Bandung: Pustaka Setia 2015), hlm155.

<sup>26</sup>Humaidi, *Teori Komunikasi Dan Strategi Dakwah*, (Malang: UMM Press), hlm.6.

merupakan suatu pilihan tindakan komunikasi tertentu yang berdasarkan strategi yang telah ditetapkan sebelumnya.<sup>27</sup>

Dengan demikian, strategi komunikasi adalah keseluruhan perencanaan, taktik dan cara yang digunakan dapat melancarkan komunikasi dengan mempertimbangkan seluruh aspek yang ada pada proses-proses komunikasi untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkan.

Dalam menyusun strategi komunikasi memerlukan suatu pemikiran dengan memperhitungkan faktor pendukung dan faktor penghambat. Akan lebih baik lagi apabila dalam strategi komunikasi memperhatikan komponen-komponen komunikasi serta faktor pendukung atau penghambat pada setiap komponen, diantara faktor-faktor kerangka refrensi, faktor situasi dan kondisi, memilih media komunikasi, tujuan pesan-pesan komunikasi, dan perana komunikator dalam sebuah komunikasi.<sup>28</sup>

## **B. Pengertian Komunikasi Interpersonal**

Komunikasi secara etimologi, istilah komunikasi dalam bahasa inggris *communication* yang berasal dari kata latin *communicatio*, dan bersumber dari kata *communis* yang bermakna “ sama ”, sama disini dengan arti sama makna.<sup>29</sup> Jadi, komunikasi dapat berjalan dan berlangsung jika diantara orang yang terlibat dalam proses komunikasi tersebut terdapat kesamaan arti mengenai sesuatu yang

---

<sup>27</sup>Efendy, Onong Uchana, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, (Bandung: Remaja Rosda Karya 2005), hlm. 32

<sup>28</sup>Yusuf Zainal Abidin, *Manajemen Komunikasi (Filosofi, Konsep, Dan Aplikasi)* (Bandung: Pustaka Setia 2015), hlm. 116.

<sup>29</sup>Onong Uchajana Effendy, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, ( Bandung: Remaja Rosdakarya, 1994), hlm. 9.

di bicarakan. Secara terminologis, komunikasi berarti proses penyampaian suatu pernyataan oleh seseorang kepada orang lain, sedangkan secara pragmatis, komunikasi merupakan proses penyampain sesuatu pesan oleh seseorang kepada orang lain untuk mengajak atau mengubah sikap, pendapat atau perilaku orang tersebut baik langsung secara langsung maupun tak langsung.<sup>30</sup>

Jadi, komunikasi adalah proses penyampaian pesan dari seseorang kepada orang lain untuk mengajak atau mengubah sikap, pendapat, perilaku baik secara langsung maupun tak langsung. Komunikasi interpersonal sendiri adalah salah satu bentuk komunikasi yang dalam proses komunikasinya berlangsung antara dua orang atau lebih secara tatap muka, yang memungkinkan setiap peserta dapat menangkap reaksi dari orang lain secara langsung, baik secara verbal ataupun nonverbal.<sup>31</sup>

### C. Proses Komunikasi Interpersonal

Proses komunikasi interpersonal bagaimana seorang individu menerima informasi, mengolahnya, menyimpannya, dan menghasilkan kembali, hal yang dilalui melewati tahap-tahap proses sensasi, asosiasi, persepsi, dan berfikir.

Berikut penjelasan proses komunikasi interpersonal:

1. sensasi merupakan tahap awal dalam menerima informasi. Sensasi atau alat penginderaan ini terjadi apabila alat-alat indera merubah informasi menjadi implus-implus saraf dengan “bahasa” yang

---

<sup>30</sup>Onong Uchajana Effendy, *Dinamika Komunikasi*, ( Bandung: Remaja Rosdakarya, 1993), hlm. 5.

<sup>31</sup>Deddy Mulyana, *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*, ( Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012 ), hlm.81.

difahami oleh otak. Apa yang menyentuh indera baik itu dari dalam maupun dari luar maka disebut “stimuli” dan alat penerima segera mengubah stimuli menjadi energi saraf yang disampaikan ke otak melalui proses transduksi.

2. Asosiasi merupakan proses setelah sensasi, asosiasi bisa diartikan sebagai proses penyamaan makna-makna stimulus yang datang dari sensasi dengan pengalaman masa lampau. Asosiasi sangat berguna untuk memberikan penyempurnaan sebuah persepsi yang diterima.
3. Persepsi adalah pengalaman tentang kejadian, peristiwa atau hubungan-hubungan yang didapat dengan menyimpulkan sebuah informasi kemudian menafsirkan pesan. Persepsi sama saja memberikan makna stimuli inderawi (*sensory stimuli*). Jadi hubungan antara sensasi adalah bagian dari persepsi, sementara asosiasi memberikan kontribusi dalam proses persepsi. Persepsi dan sensasi ditentukan oleh faktor personal dan situasional.
4. Berfikir merupakan tahap terhadap stimuli setelah kita melalui tahap sensasi, asosiasi, dan persepsi. Ada dua macam berfikir, yaitu berfikir autisti (melamun) dan berfikir realistik. Berfikir realistik dibagi menjadi tiga bagian yaitu deduktif, induktif, dan evaluatif. Berfikir deduktif adalah mengambil kesimpulan dari dua pernyataan umum, berfikir induktif adalah mengambil kesimpulan

umum dari hal khusus, sedangkan pemikiran evaluatif ialah berfikir kritis.<sup>32</sup>

Menurut Hafied Cangara yang mengutip pendapat Judi C. Person, menyebutkan enam karakteristik yang menentukan proses komunikasi interpersonal sebagai berikut:

1. Komunikasi interpersonal dimulai dengan diri pribadi, berbagai persepsi yang menyangkut dengan pengamatan dan pemahaman berasal dari dalam diri sendiri, yang artinya bisa dibatasi oleh siapa diri kita dan bagai mana pengalaman kita.
2. Komunikasi interpersonal bersifat transaksional, pengertian ini mengacu pada terjadinya proses pertukaran pesan yang bermakna diantara mereka yang berinteraksi.
3. Komunikasi interpersonal mencakup aspek isi pesan dan kualitas hubungannya, artinya dalam proses komunikasi interpersonal tidak hanya berkaitan dengan pertukaran isi pesan saja. Akan tetapi berkaitan dengan sifat hubungan dalam arti siapa pasangan komunikasi kita dan bagaimana hubungan kita dengan pasangan.
4. Komunikasi interpersonal masyarakat adanya kedekatan fisik diantara pihak-pihak yang berkomunikasi.
5. Komunikasi interpersonal melibatkan pihak yang saling tergantung satu sama lain dalam proses komunikasinya.

---

<sup>32</sup> Muhammad Yasin, *Komunikasi pendidikan Menuju Pembelajaran Efektif* (Kediri: STAIN Kediri, 2015), hlm 41-43.



6. Komunikasi interpersonal tidak dapat dirubah maupun diulang atau suatu pernyataan tidak dapat diulangi dengan harapan mendapatkan hasil yang baik karena di dalam proses komunikasi antara manusia sangat tergantung dari respon pasangan komunikasi.<sup>33</sup>

Dari beberapa karakteristik diatas, proses komunikasi interpersonal tersebut kiranya perlu diperhatikan setiap manusia agar komunikasi interpersonal ini tidak sebatas pertukaran informasi atau pesan, akan tetapi merupakan kegiatan individu atau kelompok mengenai tukar menukar data, fakta, atau ide-ide komunikasi yang dapat berlangsung secara efektif dan informasi yang telah disampaikan komunikator bisa diterima dengan baik, maka komunikator bisa menyampaikan pola-pola komunikasi yang lebih baik pula.

#### **D. Pengertian Covid-19**

##### **1. Pengetrtian Covid-19**

Covid-19 adalah virus yang ditakuti oleh sebagian besar masyarakat dunia, karena mengakibatkan kematian dan tentunya membatasi interaksi sosial manusia. Pada Desember 2019, kasus *pneumonia* misterius pertama kali dilaporkan di Kota Wuhan , Provinsi Hubei. Pada 18 Desember hingga 29 Desember 2019, terdapat lima kasus pasien yang dirawat dengan *Acute Respiratory Distress Syndrome* (ARDS) (Rubson, 2020). Covid-19 menginfeksi orang

---

<sup>33</sup> Hafied Canggara, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, cet, XXI, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm. 58

dewasa, anak atau orang berusia lebih tua, dengan gejala klinis ringan seperti batuk dan penyakit pernafasan berat sampai menyebabkan diare pada orang dewasa.<sup>34</sup>

Diameter Covid-19 diperkirakan mencapai 125 nanometer atau sama dengan 0,125 mikrometer (Parwanto,2020). Meskipun sangat kecil dan tidak dapat terjangkau oleh kasat mata manusia, Covid-19 tersebut sangatlah berbahaya karena mampu bertahan 10 menit dipermukaan, termasuk tangan. Bahkan World Health Organization (WHO) menyebut bahwa Covid-19 dapat bertahan beberapa jam hingga beberapa hari dan dapat bertahan hidup pada suhu 26-27 derajat celcius.<sup>35</sup>

## 2. Upaya Pencegahan Covid-19

Untuk mengantisipasi penyebaran Covid-19 Kepala Desa Kaliaman, langkah pertama yang dilakukan oleh pihak desa yaitu:

- a) Mengingatkan masyarakat untuk melakukan perilaku hidup sehat dan bersih.
- b) Meminta masyarakat Desa Kaliaman untuk tidak panik dan resah ketika ada warga yang dinyatakan positif Covid-19.

Kepala Desa Kaliaman sendiri bekerja sama dengan beberapa lembaga untuk pencegahan Covid-19 yaitu Satgas Desa, Jogo

---

<sup>34</sup> Safriza ZA. "Pedoman Umum Menghadapi Pandemi Covid-19 Bagi Pemerintah Daerah", ( Jakarta, 2020), hlm. 8.

<sup>35</sup> Ziyah Afriliyanti nafilah, muflihah, Langkah Taktis Pencegahan COVID-19, prosiding penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, vol. 7, no. 2, Agustus 2020, hlm. 360.

Tonngo, dan Polsek untuk mendisplinkan masyarakat Desa Kaliaman.

Sejumlah langkah pencegahan juga dilakukan oleh pihak Desa antara lain sosialisasi kepada masyarakat, pemeriksaan suhu tubuh dan menyediakan tempat untuk cuci tangan di Sekolah, Masjid, Pasar, Balai Desa, dan ditempat-tempat yang berpotensi menimbulkan kerumunan.

*“ Penyemprotan disinfektan dikerjakan oleh Satgas Desa, relawan jogo tonggo nek bale deso, masjid, pasar, sekolahan lan omah-omahe warga. Kepala Desa yo ngelengno warga supoyo lapor neng Desa, satgas Desa nek teko luar kota, warga dielengno misal wes kroso ono gejala kon ndang lapor karo pihak desa. ”*

Artinya : Penyemprotan disinfektan juga dilakukan oleh Satgas Desa, relawan Jogo Tonggo di beberapa titik yaitu di Balai Desa, masjid, pasar, sekolahan, dan juga di rumah-rumah warga setempat. Kepala Desa Kaliaman juga menghimbau kepada masyarakat agar warga yang datang dari luar kota untuk segera melaporkan kepada Satgas Desa maupun ke Balai Desa. warga juga dihimbau untuk segera melapor apabila sudah merasakan gejala-gejala Covid-19, agar segera bisa ditangani dan isolasi mandiri.<sup>36</sup>

---

<sup>36</sup> Wawancara dengan Hadi Wahyono selaku penanggung jawab Kepala Desa Kaliaman, 9 Juli 2021.



Pemerintah Desa Kaliaman melalui Satgas Desa dan relawan jogo tonggo mengedukasi masyarakat agar selalu memakai masker di dalam rumah dan di luar rumah, memakai hand sanitizer untuk memutus penyebaran Covid-19.

